PEMERINTAH KABUPATEN MIMIKA

1. PROFIL INOVASI

1.1 Nama Inovasi

E-Jurnal Mengajar Digital

1.2 Tahapan Inovasi

penerapan

1.3 Inisiator Inovasi Daerah

asn

1.4 Jenis Inovasi

digital

1.5 Bentuk Inovasi Daerah

inovasi tata kelola pemerintahan daerah

1.7 Urusan Inovasi Daerah

Pendidikan

1.8 Waktu Uji Coba

2025-12-20

1.9 Waktu Penerapan

2026-06-01

1.10 Rancang Bangun dan Pokok Perubahan yang Dilakukan

Rancang Bangun Inovasi Daerah: E-JURNAL GURU (Jurnal Harian Digital Tata Kelola Pembelajaran)

1. **DASAR HUKUM**

Pengembangan dan implementasi inovasi E-JURNAL GURU di lingkungan SD Inpres Timika III didasarkan pada regulasi sebagai berikut:

- **Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003** tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- **Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008** tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE).
- **Permendikbud Nomor 23 Tahun 2013** tentang Pengelolaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Lingkungan Pendidikan.
- **Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 5 Tahun 2022** tentang Standar Kompetensi Lulusan.
- **SK Kepala SD Inpres Timika III Nomor: 400.3.5/ SD INP.III/MMK / 147 /XII/ 2025** tentang Pembentukan Tim Inovasi BATIK ASMEN (Belajar TIK Asyik dan Menyenangkan).
- **Program Inovasi Digital SD Inpres Timika III Tahun 2025** (Pemerintah Kabupaten Mimika).

2. **PERMASALAHAN**

Analisis mendalam terhadap tata kelola administrasi di SD Inpres Timika III mengidentifikasi kendala-kendala krusial sebagai berikut:

2.1. Masalah Makro Sistem pendokumentasian kegiatan belajar mengajar yang masih bersifat manual (berbasis kertas) memiliki tingkat kerentanan tinggi terhadap risiko degradasi fisik arsip vital dan hambatan retensi dokumen negara. Inefisiensi dalam pengelolaan arsip jangka panjang menyebabkan akumulasi fisik dokumen yang menyulitkan proses audit kinerja serta pemulihan data (disaster recovery) di tingkat organisasi pendidikan.

2.2. Masalah Mikro

Kepala Sekolah SD Inpres Timika III menghadapi hambatan dalam melakukan monitoring performansi guru secara cepat dan akurat. Penggunaan jurnal fisik mengakibatkan terjadinya *asynchronous reporting*, di mana pimpinan sering kali terlambat menerima informasi mengenai kendala di kelas atau progres kurikulum. Hal ini menyebabkan fungsi supervisi akademik menjadi reaktif dan tidak dapat memberikan intervensi tepat waktu karena ketergantungan pada pengecekan buku jurnal secara tatap muka.

3. ISU STRATEGIS

Transformasi digital pendidikan merupakan pilar utama dalam meningkatkan daya saing daerah di era revolusi industri 4.0.

- **Global/Nasional:**

  Tuntutan digitalisasi birokrasi mewajibkan instansi pendidikan beralih ke sistem informasi yang akuntabel guna mendukung kenaikan Indeks Inovasi Daerah secara nasional.

- **Lokal:**

  Kabupaten Mimika melalui sistem SIRIDAKAMI menargetkan penguatan ekosistem digital di tiap OPD dan unit kerja. SD Inpres Timika III merespons hal ini dengan membangun basis data kinerja guru yang terstruktur. Inovasi ini menjadi faktor pengungkit bagi sekolah untuk berkontribusi pada pencapaian Indeks Inovasi Daerah Kabupaten Mimika yang saat ini berada pada angka 46,95 (Predikat: Inovatif) menuju level yang lebih tinggi.

4. METODE PEMBAHARUAN

E-JURNAL GURU melakukan perombakan fundamental dalam mekanisme pelaporan kinerja harian sebagaimana dijabarkan dalam tabel berikut:

Aspek	Sebelum Penerapan Inovasi (Sistem Manual)	Sesudah Penerapan Inovasi (E-JURNAL GURU)
Media Administrasi	Kertas HVS/Folio dan Buku Agenda fisik.	Formulir digital berbasis cloud (Paperless).
Integrasi Data	Terfragmentasi pada masing-masing guru; sulit disintesis.	Sinkronisasi cloud database berbasis spreadsheet terpusat.
Aksesibilitas	Terikat pada lokasi fisik dokumen (Buku Jurnal).	Aksesibilitas multi-platform secara real-time oleh pimpinan.
Verifikasi Data	Dilakukan secara periodik dan manual (tatap muka).	Validasi data instan melalui dashboard monitoring digital.

5. KEUNGGULAN DAN KEBAHARUAN

Inovasi ini memiliki nilai kebaharuan teknis dan operasional yang signifikan:

1. **Optimalisasi Anggaran (Paperless):** Menekan biaya belanja operasional pada ARKAS secara signifikan. Melalui eliminasi jurnal fisik, sekolah dapat mereduksi ketergantungan pada item belanja. Efisiensi ini memungkinkan relokasi dana BOSP untuk program peningkatan mutu siswa lainnya.
2. **Real-time Monitoring & Supervision:** Menghilangkan jeda waktu pelaporan, sehingga Kepala Sekolah dapat memantau keterlaksanaan kurikulum pada hari yang sama tanpa hambatan jarak.
3. **Data Integrity & Security:** Menjamin keamanan data dari kerusakan fisik (lembab, rayap, atau kebakaran) karena tersimpan dalam sistem komputasi awan yang memiliki fitur rekam jejak digital yang permanen.

6. CARA KERJA INOVASI

E-JURNAL GURU beroperasi menggunakan ekosistem digital Google Form dan Spreadsheet dengan alur sebagai berikut:

1. **Input Capturing:**

   Guru melakukan entri data harian (materi, kehadiran, dan kendala) melalui perangkat digital pribadi atau fasilitas sekolah menggunakan formulir input khusus.

2. **Automated Data Processing:**

   Data yang diinput tersinkronisasi secara otomatis ke dalam Master Spreadsheet sekolah tanpa perlu rekapitulasi manual.

3. **Executive Dashboard Visualization:** Kepala Sekolah mengakses dashboard pemantauan yang menyajikan data kumulatif kinerja guru, memudahkan supervisi akademik secara daring.

4. **Digital Archiving:**

   Sistem menghasilkan basis data permanen yang dapat diunduh sebagai laporan periodik (Bulanan/Semester) untuk keperluan akuntabilitas sekolah.

7. HASIL INOVASI

Implementasi sistem ini menghasilkan output terukur:

- Terwujudnya database kinerja guru yang rapi, valid, dan dapat diaudit sewaktu-waktu.
- Tersedianya rekam jejak (digital footprint) pembelajaran yang akurat untuk pemetaan kompetensi pendidik.
- Transformasi budaya kerja sekolah dari administrasi berbasis kertas menuju budaya kerja digital yang efisien.

8. TUJUAN INOVASI

- Meningkatkan akurasi dan validitas data tata kelola pembelajaran secara sistemik.
- Memangkas birokrasi supervisi akademik melalui pemanfaatan teknologi informasi.
- Membangun ekosistem *Smart School* di SD Inpres Timika III yang sejalan dengan visi digitalisasi pendidikan nasional.

9. MANFAAT INOVASI

Bagi Guru

Memberikan kemudahan birokrasi dalam mendokumentasikan kegiatan belajar mengajar tanpa beban administratif fisik, sehingga guru dapat lebih fokus pada kualitas instruksional di kelas.

Bagi Kepala Sekolah

Memperkuat fungsi manajerial dan kontrol berbasis data (*data-driven decision making*), meminimalisir risiko kesalahan informasi dalam pengambilan kebijakan akademik.

Bagi Sekolah/Instansi

Mencapai efisiensi anggaran BOSP (sesuai target ARKAS) dan meningkatkan akuntabilitas publik. Selain itu, inovasi ini secara strategis berkontribusi dalam meningkatkan peringkat sekolah pada *Mimika Innovation Dashboard (SIRIDAKAMI)*

1.11 Tujuan Inovasi Daerah

Tujuannya adalah :

1.Meningkatkan akurasi dan validitas data tata kelola pembelajaran secara sistemik.

2.Memangkas birokrasi supervisi akademik melalui pemanfaatan teknologi informasi.

3. Membangun ekosistem *Smart School* di SD Inpres Timika III yang sejalan dengan visi digitalisasi pendidikan nasional.

1.12 Manfaat yang Diperoleh

MANFAAT INOVASI

Bagi Guru

Memberikan kemudahan birokrasi dalam mendokumentasikan kegiatan belajar mengajar tanpa beban administratif fisik, sehingga guru dapat lebih fokus pada kualitas instruksional di kelas.

Bagi Kepala Sekolah

Memperkuat fungsi manajerial dan kontrol berbasis data (*data-driven decision making*), meminimalisir risiko kesalahan informasi dalam pengambilan kebijakan akademik.

Bagi Sekolah/Instansi

Mencapai efisiensi anggaran BOSP (sesuai target ARKAS) dan meningkatkan akuntabilitas publik. Selain itu, inovasi ini secara strategis berkontribusi dalam meningkatkan peringkat sekolah pada *Mimika Innovation Dashboard (SIRIDAKAMI)*

1.13 Hasil Inovasi

HASIL INOVASI

Implementasi sistem ini menghasilkan output terukur:

- Terwujudnya database kinerja guru yang rapi, valid, dan dapat diaudit sewaktu-waktu.
- Tersedianya rekam jejak (digital footprint) pembelajaran yang akurat untuk pemetaan kompetensi pendidik.
- Transformasi budaya kerja sekolah dari administrasi berbasis kertas menuju budaya kerja digital yang efisien.

No	Indikator	Informasi	Data Pendukung
1	Dukungan anggaran	Anggaran dialokasikan pada kegiatan penerapan inovasi di T-1 atau T-2	
2	Bimtek inovasi	Dalam 2 tahun terakhir pernah 2 kali bimtek (bimtek, training dan TOT)	• **Tentang** SURAT TUGAS DAN BUKTI DUKUNG
3	Program dan kegiatan inovasi Perangkat Daerah dalam RKPD	Pemerintah daerah sudah menuangkan program inovasi daerah dalam RKPD T-1 atau T-2	• **Tentang** ANGGARAN E- JURNAL HARIAN DIGITAL PEMBAYARAN WIFI DAN TOKEN LISTRIK
4	Keterlibatan aktor inovasi	Inovasi melibatkan 5 Aktor atau lebih	• **Tentang** SK TIM PELAKSANA INOVASI DAERAH KABUPATEN MIMIKA TAHUN 2025 DAN LAMPIRAN

No	Indikator	Informasi	Data Pendukung
5	Pelaksana inovasi daerah	Ada pelaksana dan ditetapkan dengan SK Kepala Daerah	• **Tentang** SK TIM PELAKSANA INOVASI DAERAH KABUPATEN MIMIKA TAHUN 2025 DAN LAMPIRAN
6	Jejaring inovasi	Inovasi melibatkan 5 Perangkat Daerah atau lebih	• **Tentang** SK TIM PELAKSANA INOVASI DAERAH KABUPATEN MIMIKA TAHUN 2025 DAN LAMPIRAN
7	Sosialisasi Inovasi Daerah	Konten melalui Media Sosial	• **Tentang** DOKUMENTASI PENGIMBASAN PRAKTIK BAIK KEPADA GURU - GURU, MENGENALKAN PRODUK GOOGLE DAN MEMBUAT JURNAL HARIAN DIGITAL
8	Pedoman teknis	Telah terdapat Pedoman teknis berupa buku dalam bentuk elektronik	• **Tentang** BUKU PANDUAN MANUAL OPERASIONAL INOVASI E-JURNAL GURU
9	Kemudahan informasi layanan	Layanan melalui 3 media atau lebih	• **Tentang** INFORMASI KEMUDAHAN LAYANAN DENGAN TAMPILAN DEPAN E JURNAL DIGITAL DAN LINK
10	Kecepatan penciptaan inovasi*	Inovasi dapat diciptakan dalam waktu 1-4 bulan	• **Tentang** LAPORAN TAHAPAN DAN DURASI PENCIPTAAN INOVASI: E-JURNAL GURU (MODUL UTAMA PROGRAM BATIK ASMEN)
11	Kemudahan proses inovasi yang dihasilkan	Hasil inovasi diperoleh dalam waktu 1 hari	• **Tentang** SOP JURNAL GURU SD INPRES TIMIKA III
12	Kemanfaatan inovasi*	Cakupan penerima manfaat 1-100 orang	• **Tentang** DAFTAR NAMA GURU YANG MENGIKUTI PELATIHAN E JURNAL
13	Alat Kerja	Pelaksanaan kerja sudah didukung sistem informasi online/ daring Contoh : pemanfaatan platform media sosial, AI, IoT, super-app, dll	• **Tentang** MEMAKAI CANVA AI, MEMANFAATKAN AKUN BELAJAR ID AGAR MENDAPATKAN AKUN CANVA PRO SECARA GRATIS, JIKA CANVA AI ADA LIMIT MAKA PROMPT DI SUSUN DI CHATGPT TERLEBIH DAHULU KEMUDIAN COPY DAN PASTE DI CANVA CODE
14	Integrasi Layanan	Ada dukungan melalui informasi website, sosial media, web aplikasi/mobile (android/ios) yang telah terintegrasi dalam satu portal pada unit organisasi bersangkutan	• **Tentang** APLIKASI LAYANAN • **Tentang** APLIKASI CANVA
15	Penyelesaian layanan pengaduan	86%	• **Tentang** LAYANAN PENGADUAN

No	Indikator	Informasi	Data Pendukung
16	Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah	Hasil laporan monev internal PD	• **Tentang** survey kepuasan penerima manfaat berdasarkan google form
17	Kualitas inovasi daerah*	Memenuhi 5 unsur substansi	
18	Regulasi Inovasi Daerah*	SK Kepala Perangkat Daerah	• **Tentang** PENETAPAN INOVASI DAERAH TAHUN 2025